

Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini

Mursal Aziz¹, Dedi Sahputra Napitupulu², Asmidar Sianipar³

^{1,2,3}STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara

Email: mursalaziz@stt-al-ittihadiyahlabura.ac.id, dedisahputranapitupulu@yahoo.com,
sianiparmidar@gmail.com

Received: 2024-12-13; Accepted: 2024-12-16; Published: 2024-12-25

Abstrak

Iqro' merupakan salah satu metode membaca Al-Qur'an yang paling populer tidak hanya bagi anak-anak tetapi juga bagi kalangan dewasa hingga lansia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini. Studi ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Iqra' dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di PAUD Ummi Desa Teluk Binjai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara dapat dikatakan sangat berhasil dan memperoleh dampak yang signifikan. Berdasarkan studi pendahuluan ditemukan bahwa mayoritas peserta didik belum mampu membaca Al-Qur'an. Tetapi setelah menggunakan metode Iqro' ditemukan peningkatan yang signifikan bahwa pada siklus I terdapat 4 orang atau 23,52% kategori lancar, 5 orang atau 29,41% kategori sedang, dan 8 orang atau 47,05% kategori kurang. Sedangkan pada siklus ke II terdapat 11 orang atau 64,70% kategori lancar, 4 orang atau 23,52% kategori sedang, dan 2 orang atau 11,76% kategori kurang.

Kata Kunci: *Iqra', Al-Qur'an, Anak Usia Dini*

Abstract

Iqro' is one of the most popular methods of reading the Qur'an not only for children but also for adults to the elderly. This study aims to analyze the application of the Iqro' method in improving the ability to read the Qur'an in Early Childhood. This study uses the Classroom Action Research (PTK) method. The results of this study show that the use of the Iqra' method in an effort to improve the ability to read the Qur'an in PAUD Ummi, Teluk Binjai Village, Kualuh Hilir District, North Labuhanbatu Regency can be said to be very successful and has a significant impact. Based on preliminary studies, it was found that the majority of students were not able to read the Qur'an. However, after using the Iqro' method, a significant increase was found that in the first cycle there were 4 people or 23.52% of the current category, 5 people or 29.41% of the medium category, and 8 people or 47.05% of the less category. Meanwhile, in the second cycle there were 11 people or 64.70% of the current category, 4 people or 23.52% of the medium category, and 2 people or 11.76% of the poor category.

Keywords: *Iqra', Qur'an, Early Childhood*

Copyright © 2024 Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan suatu bimbingan secara sadar oleh seorang pendidik (guru) untuk perkembangan rohani maupun jasmani peserta didik menuju terbentuknya suatu kepribadian yang utama (Marimba, 1989). Berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), maka PAUD ialah suatu pembinaan untuk tumbuh dan berkembangnya anak usia dini hingga 6 tahun secara menyeluruh, serta mencapai aspek fisik maupun non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat untuk anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal. Upaya yang dilakukan mencakup stimulasi intelektual, pemelihara kesehatan, pemberian nutrisi, dan penyediaan kesempatan yang luas untuk mengeksplorasi dan belajar secara aktif (Handayani, 2023).

Sejalan dengan hal tersebut UU Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pembelajaran Nasional, Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pembelajaran Anak Umur Dini merupakan sesuatu upaya pembinaan yang diperuntukan kepada anak sejak lahir hingga dengan umur 6 tahun yang dicoba lewat pemberian rangsangan pembelajaran buat menolong perkembangan serta perkembangan jasmani serta rohani supaya anak mempunyai kesiapan dalam merambah pendidikan lebih lanjut.

Begitu pula pada pembelajaran Al-Qur'an pada anak, karena Al-Qur'an merupakan dasar pendidikan Islam pertama yang harus diajarkan ketika anak masih usia dini. Sebagaimana yang disebutkan oleh Sa'ad Riyadh, "barang siapa yang ingin membangun hubungan yang kuat dan dipenuhi kepuasan rasa cinta serta penghormatan antara anak dan Al-Quran, hendaknya dia mengawalinya sejak anak berusia dini, sekaligus memberikan perhatian yang besar kepadanya." Dengan demikian belajar Al-Quran dapat dibagi dalam beberapa tingkatan, yaitu: 1) Belajar membaca sampai lancar dan baik menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam bacaan dan tajwid, 2) Belajar arti dan maksud yang terkandung di dalamnya dan 3) Belajar menghafal di luar kepala serta mengamalkan yang telah dihafal, sebagaimana yang dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasulullah hingga sekarang ini, karena dengan demikian akan menambah kekuatan hafalan yang dimilikinya (Riyadh, 2016).

Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang memiliki proses, karena proses belajar memiliki unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan dan jenis dan jenjang pendidikan. Dalam artian bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh Siswa, baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah atau lingkungan keluarga sendiri (Syah, 2002). Sehingga dalam belajar itu setidaknya melibatkan usaha seseorang untuk menguasai suatu pengetahuan, kecakapan, serta ketrampilan secara terencana dan bertujuan. Tujuan dari seseorang belajar secara umum adalah ingin mencapai prestasi yang tinggi dalam bidang pengetahuan, baik secara kualitas maupun kuantitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang anak harus senantiasa membiasakan diri untuk selalu ingat dan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Al-Qur'an ialah kitab suci umat Islam yang berfungsi sebagai petunjuk (hidayah) bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an diwahyukan oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad saw saat nabi berusia genap 40 tahun melalui malaikat jibril AS. Diturunkan secara berangsur-angsur selama kurang lebih 23 tahun. Turunnya Al-Qur'an kepadanya tidak menentu dari segi waktu dan keadaan. Ada kala diturunkan pada musim panas dan ada kalanya diturunkan di musim dingin. Terkadang turun pada waktu malam, tetapi sering pula turun pada waktu siang

hari. Terkadang turun saat beliau berpergian, tetapi sering pula turun saat beliau tidak dalam berpergian. Itu semua bukan kehendak Rasulullah, akan tetapi kehendak Allah Swt.

Pendidikan Al-Qur'an ialah fondasi seluruh kurikulum pendidikan di dunia Islam, karena Al-Qur'an merupakan syiar agama yang mampu menguatkan aqidah dan mengokohkan keimanan. Oleh sebab itu, perlu adanya penanaman kecintaan dan ketertarikan terhadap Al-Qur'an. Seiring dengan kewajiban pendidikan anak dalam membaca Al-Qur'an (Nasikhah & Herwani, 2022), maka lembaga pendidikan turut andil dalam memberikan solusinya. Tujuan pembelajaran Alquran adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak dini mulai kecakapan dalam membaca, menulis, menghafal, dan memahami Alquran yang nantinya diharapkan nilai-nilai Al-Qur'an akan menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan nasional (Napitupulu, 2020). Karena itu dibentuklah wadah pendidikan Al-Qur'an dengan berbagai metode yang digunakan dalam upaya memudahkan anak untuk mengenal dan memahami bacaan Al-Qur'an. Semakin pesatnya perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan serta adanya tantangan zaman sekaligus kebutuhan masyarakat untuk belajar Al-Qur'an maka banyak bermunculan metode praktis dalam belajar Al-Qur'an. Seperti metode Iqro' yang diterapkan di PAUD Ummi.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keahlian seorang pendidik saat menjelaskan tema pelajaran pada aktivitas pembelajaran (Hamdayama, 2022). Yang mana guru pada aktivitas pembelajaran diharapkan untuk mampu mewujudkan suatu aktivitas belajar mengajar yang mengarah kepada kecakapan Siswa mengetahui banyak konsep dengan keikutsertaan jasmani, dan psikis Siswa dengan aktif. Dengan demikian pendidik mempunyai peran yang sangat penting agar bisa mengatasi berbagai kesulitan belajar siswa (Niara, Ulfiah, and Widadiyah 2023). Diantara upaya yang dilaksanakan oleh pendidik yaitu dengan menggunakan strategi yang sesuai dengan tema yang disajikan yaitu melalui penerapan metode Iqro'. Dengan memakai cara ini dianggap bisa membantu meningkatkan hasil belajar Siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Meskipun metode Iqra' telah dikenal luas dan digunakan secara efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, terdapat beberapa celah riset yang perlu dieksplorasi lebih lanjut, terutama dalam konteks anak usia dini. Salah satu gap yang muncul adalah kurangnya kajian empiris yang mendalam mengenai adaptasi metode Iqra' sesuai dengan kebutuhan perkembangan kognitif dan emosional anak usia dini, serta bagaimana faktor lingkungan, seperti keterlibatan orang tua dan kualitas pendidik, memengaruhi keberhasilan metode ini. Selain itu, sebagian besar penelitian cenderung fokus pada hasil pembelajaran, tetapi belum banyak yang mengeksplorasi proses pembelajaran, termasuk strategi inovatif yang dapat meningkatkan motivasi dan minat anak dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra'. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengkaji efektivitas metode ini dalam berbagai setting budaya dan geografis, mengingat bahwa konteks lokal dapat memengaruhi implementasi dan hasil pembelajaran. Penelitian ini secara spesifik ingin mengkaji tentang bagaimana metode Iqro' digunakan di lembaga pendidikan Anak Usia Dini. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang telah banyak mengkaji implementasi Iqro' pada anak Sekolah Dasar (SD) berada di atasnya.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di kelas yaitu salah satu jenis penelitian yang dapat dilakukan oleh guru sebagai pengelola program pendidikan. Penelitian ini bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan gaya kolaborasi yang mengutamakan kerja sama antara kepala sekolah dengan guru selaku peneliti (Rukajat, 2018). Berkenaan dengan itu penelitian ini dirancang dalam kerangka penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an melalui kartu gambar huruf hijaiyah dengan metode Iqro'. Untuk itu tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus yang pada siklusnya meliputi empat tahap kegiatan yaitu: 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi, 4) refleksi. Penelitian dilaksanakan di PAUD Ummi Desa Teluk Binjai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara provinsi Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan pada semester genap, dari bulan juli sampai september di semester kedua pada tahun ajaran 2022/2023 secara langsung di PAUD Ummi Desa Teluk Binjai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada PAUD Ummi, peneliti memperoleh beberapa data dengan menggunakan metode PTK. Data informasi yang diperoleh dari peneliti yaitu peneliti memperoleh informasi terkait minat baca Al-Qur'an Anak Usia Dini di PAUD Ummi sebelum diterapkan Metode Iqro', mengetahui langkah-langkah Minat baca Al-Qur'an Anak Usia Dini di PAUD Ummi sesudah diterapkan Metode Iqro', dan peneliti juga mengetahui hasil metode Iqro' dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an Anak Usia Dini di PAUD Ummi. Adapun dalam hal ini dijelaskan sebagai berikut:

Minat Baca Al-Qur'an Anak Usia Dini Di PAUD Ummi Desa Teluk Binjai Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara Sebelum Diterapkan Metode Iqro'

Dari proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada PAUD Ummi Desa Teluk Binjai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara peneliti memperoleh data informasi secara langsung dengan menggunakan metode PTK. Langkah awal yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat baca terhadap para peserta yaitu dengan melakukan pengenalan terhadap Al-Qur'an dengan menggunakan beberapa metode yang dapat menarik minat baca pada para peserta didik. Pada pra siklus penulis menemukan sebageian besar siswa PAUD Ummi belum mampu mengenal huruf dan membacanya.

Pada siklus I peneliti melakukan kegiatan pembelajaran tentang kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu agar siswa bisa melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan *makhrajnya*. Dengan adanya tabel dibawah ini dapat diketahui bagaimana perkembangan minat baca yang terjadi pada peserta didik di PAUD Ummi khususnya pada perkembangan minat baca Al-Qur'an di PAUD Ummi.

Tabel 1 Kemampuan Siklus I Peserta Didik

No	Nama Siswa	Anak dapat menulis huruf dan kata sesuai contoh			Anak dapat menyebutkan huruf			Anak dapat mengeja huruf dalam satu kata		
		L	S	K	L	S	K	L	S	K
1	Hasmi Arsila Sitorus		√			√			√	
2	Afika Diniah Candra	√			√			√		
3	Khorun Nisa Munthe		√			√			√	
4	Nur Aisyah			√			√			√
5	Indah Lestari	√			√			√		
6	Angel Fiklia Regle			√			√			√
7	Alisa Fahira		√			√			√	
8	Cenna Anatasya Butar			√			√			√
9	Senna Sakila			√			√			√
10	Sakila Fiqri Sitorus		√			√			√	
11	Varisha Suci R Al Zaimi			√			√			√
12	Rio Ardiansyah			√			√			√
13	Ahmad Qhairi	√			√			√		
14	Muhammad Fatan			√			√			√
15	Alfat Tauhid			√			√			√
16	Oktavia Nahara Sianipar	√			√			√		
17	Abdul Muhyi		√			√			√	
Keterangan: L = Lancar S = Sedang K = Kurang										

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa pada siklus I adalah 4 orang atau 23,52% kategori lancar, 5 orang atau 29,41% kategori sedang, dan 8 orang atau 47,05% kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menulis, menyebut dan mengeja huruf Hijaiyah. Hal ini juga berarti bahwa guru kurang optimal dalam mengelola kelas, menjelaskan materi belum maksimal, sehingga masih ada siswa yang belum paham. Apa yang terjadi pada permasalahan siklus I ini dapat diidentifikasi masalahnya, mencari penyebabnya dan kemudian mengembangkan dalam bentuk intervensi sehingga mencapai siklus berikutnya. Dengan intervensi itu menghasilkan hal yang berbeda, karena dalam penelitian tindakan berorientasi pada perbaikan dalam kelas serta kepuasan hasil kerja dan mampu mengembangkan proses pembelajaran di kelas, diikuti oleh peningkatan kemampuan siswa.

Untuk itu, penulis menggunakan metode Iqro' dalam rangka mempercepat pemahaman siswa terhadap mengenal huruf, menuliskan dan mengeja atau membacanya. Maka peneliti melakukan siklus kedua. Berdasarkan hasil asesmen, diperoleh hasil yang sangat signifikan setelah menerapkan metode Iqro'. Hasilnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 2. Kemampuan Peserta Didik Pada Siklus ke II

No	Nama Siswa	Anak dapat menulis huruf dan kata sesuai contoh			Anak dapat menyebutkan huruf			Anak dapat mengeja huruf dalam satu kata		
		L	S	K	L	S	K	L	S	K
1	Hasmi Arsila Sitorus	√			√			√		
2	Afika Diniyah Candra	√			√			√		
3	Khorun Nisa Munthe	√			√			√		
4	Nur Aisyah			√			√			√
5	Indah Lestari	√			√			√		
6	Angel Fiklia Regle		√			√			√	
7	Alisa Fahira	√			√			√		
8	Cenna Anatasya Butar	√			√			√		
9	Senna Sakila	√			√			√		
10	Sakila Fiqri Sitorus		√			√			√	
11	Varisha Suci R Al Zaimi			√			√			√
12	Rio Ardiansyah		√			√			√	
13	Ahmad Qhairi	√			√			√		
14	Muhammad Fatan		√			√			√	
15	Alfat Tauhid	√			√			√		
16	Oktavia Nahara Sianipar	√			√			√		
17	Abdul Muhyi	√			√			√		

Keterangan:
L = Lancar
S = Sedang
K = Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa pada siklus II adalah 11 orang atau 64,70% kategori lancar, 4 orang atau 23,52% kategori sedang, dan 2 orang atau 11,76% kategori kurang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode Iqro' sangat signifikan pengaruhnya terhadap kemampuan Anak Usia Dini dalam Membaca Al-Qur'an, karenanya metode ini direkomendasikan kepada pendidik lainnya untuk diterapkan di berbagai lembaga pendidikan tingkat pra sekolah. Hal ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya (Kiromi & Ula, 2023) yang menyatakan bahwa Iqro' sebagai salah satu media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi Anak Usia Dini. Hal tersebut juga didukung oleh (Nur & Ariani, 2022) yang menyatakan bahwa Iqra' merupakan metode membaca Al-Qur'an yang sangat efektif saat ini yang banyak digunakan untuk membantu Anak Usia Dini membaca Al-Qur'an. Tidak hanya untuk Anak Usia Dini, Iqra' juga sangat efektif digunakan untuk anak Madrasah Ibtida'iyah (MI) (Umairoh et al, 2023).

Secara teoritis implikasi penelitian ini adalah memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan teori pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk anak-anak. Penelitian ini dapat memperkuat landasan ilmiah mengenai efektivitas metode Iqra' serta memberikan wawasan baru tentang pendekatan yang sesuai dengan perkembangan kognitif, emosional, dan motorik anak usia dini (Komalasari and Yunengsih 2021). Selain itu, temuan penelitian ini berpotensi mendorong lahirnya teori baru tentang adaptasi metode pembelajaran berbasis Islam yang lebih kontekstual dan inovatif, yang tidak hanya berfokus pada hasil akhir tetapi juga pada proses pembelajaran yang holistik.

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pendidik, orang tua, dan lembaga pendidikan Islam dalam mengoptimalkan penggunaan metode Iqra' untuk anak usia dini. Penelitian ini dapat menginspirasi pengembangan modul pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif, serta mendorong penerapan metode yang mempertimbangkan kebutuhan individual anak. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh pembuat kebijakan untuk menyusun program pelatihan guru yang lebih efektif, sehingga pendidik memiliki kemampuan untuk menerapkan metode Iqra' secara optimal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini tetapi juga mendukung terciptanya generasi yang cinta Al-Qur'an sejak dini.

D. KESIMPULAN

Penggunaan metode Iqra' dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di PAUD Ummi Desa Teluk Binjai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara dapat dikatakan sangat berhasil dan memperoleh dampak yang signifikan. Dimana berdasarkan studi pendahuluan ditemukan bahwa mayoritas peserta didik belum mampu membaca Al-Qur'an. Tetapi setelah menggunakan metode Iqro' ditemukan bahwa pada siklus I terdapat 4 orang atau 23,52% kategori lancar, 5 orang atau 29,41% kategori sedang, dan 8 orang atau 47,05% kategori kurang. Sedangkan pada siklus ke II terdapat 11 orang atau 64,70% kategori lancar, 4 orang atau 23,52% kategori sedang, dan 2 orang atau 11,76% kategori kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdayama, J. (2022). Metodologi pengajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, T. (2023). Penerapan Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Di Ra Hidayatul Mubtadiin Desa Sidharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *TARBIYAH JURNAL: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(02), 41-50.
- Kiromi, I. H., & Ula, I. S. A. (2023). Implementasi Metode Iqro'Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Di TK Plus Al-Qur'an Darussalam. *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 15(1), 1-12.
- Komalasari, Dedeh, and Yuyun Yunengsih. 2021. "Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Melalui Penerapan Pada Area Sensorial Anak Di Kelompok Bermain Rumah Bintang Jalaksana." *Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak* 2(1): 33–42. <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/hadlonah/article/view/321> (March 13, 2024).
- Marimba, A. D. (1989). Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: Al-Maarif.
- Napitupulu, D. S. (2020). Kapita Selekta Al-Qur'an dan Hadis Untuk Materi MI/MTs. Yogyakarta: Bildung.
- Nasikhah, U., & Herwani, H. (2022). Peran Keluarga Dalam Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Anak Sejak Dini. *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 115-124.

- Niara, Sitti, Ulfah Ulfiah, and Qorina Widadiyah. 2023. "Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Metode Permainan Balok Huruf." *Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak* 4(2): 32–41. <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/hadlonah/article/view/1332> (March 13, 2024).
- Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurusholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), 100-110.
- Riyadh, S. (2016). *Metode Tepat Agar Anak Hafal Al Qur'an: Cara Mudan Membimbing Anak untuk Cinta dan Mau menghafal Al Qur'an*. Solo: Pustaka Arafah.
- Rohmatusadiyah, M. (2020). Implementasi Metode Bercerita Berbasis Qur'ani Dalam Menumbuhkembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Hadlonah : Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak*, 1(1), 11–23. <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/hadlonah/article/view/57>
- Syah, M. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya .
- Umairoh, U., Rahayu, T., & Siswanto, A. (2023). Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 1 Karang Sari. *Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI)*, 9(1 Juni), 1-40.